

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Mohammad Ali, 2014 adalah “ Suatu pendekatan dalam melakukan riset yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian kualitatif peneliti sebagai instrumen pengambil data, menggunakan *natural setting*, dan menggunakan metode alamiah. Sehingga peneliti disini berperan sebagai instrumen pengambil data di lapangan dengan menggunakan metode alamiah. Peneliti akan mengungkap bagaimana implementasi Kurikulum berbasis kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan pada pembelajaran di SD Cendekia Leadership Bandung secara kualitatif.

Dengan demikian, maksud dari pendekatan kualitatif ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana sekolah mengembangkan potensi kepemimpinan khususnya kemampuan pengambilan keputusan pada siswa. Secara konseptual pendekatan ini mengkonseptualisasikan program pengembangan pengambilan keputusan yang sedang berjalan yang diupayakan secara sadar atau implisit oleh sekolah. Eksplorasi ini terjadi dengan memeriksa (melalui observasi, wawancara, angket dan analisis dokumen) perspektif filosofis yang dipegang oleh mereka yang merancang dan mengimplementasikan pengalaman perkembangan kemampuan pengambilan keputusan siswa.

Metode penelitian yang dipakai merupakan penelitian deskriptif, karena memfokuskan pada suatu kegiatan dalam unit tertentu, dalam hal ini, kegiatannya adalah mengamati dan mengumpulkan data mengenai dampak implementasi kurikulum berbasis kepemimpinan terhadap kemampuan pengambilan keputusan bagi peserta didik. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar dan bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia (Sukmadinata, 2007). Desain deskriptif dipilih karena terdapat kesesuaian antara tujuan penelitian dengan tujuan desain deskriptif itu sendiri. Dijelaskan oleh Bungin (2007, hlm. 68) bahwa "Desain deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan berbagai kondisi, situasi dan fenomena yang menjadi objek penelitian serta berupaya untuk menarik realitas sebagai suatu ciri, ide, sifat atau gambaran tentang fenomena tertentu". Terkait dengan definisi deskriptif dalam penelitian, Milan dan Schumacher (2001) menyatakan:

*Descriptive is concerned with the current or past status of something. This type of research simply describes achievement, attitudes, behaviours or other characteristics of a group of subjects. A descriptive study asks what is or what was; it reports things the way they are or were.*

Berdasarkan definisi tersebut, dapat diketahui penelitian deskriptif mengkaji tentang keadaan tertentu sesuai dengan kondisi terkini yang diamati. Penelitian deskriptif akan mempertanyakan tentang apa (dalam bentuk sekarang atau lalu) kemudian menganalisis dan melaporkan sesuai dengan informasi yang diperoleh. Penelitian kualitatif dengan desain deskriptif masih dipengaruhi oleh pandangan positif dengan menempatkan teori pada data yang diperolehnya (Bungin, 2007, hlm. 68). Atas dasar inilah, penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif agar mampu memberikan gambaran yang mendalam terkait suatu fenomena dalam konteks khusus, yakni implementasi kurikulum berbasis kepemimpinan dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa di SD Cendekia Leadership School Bandung.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan, menganalisis dan mengevaluasi implementasi kurikulum oleh subjek penelitian. Sebagaimana diketahui, keberhasilan implementasi kurikulum bergantung pada guru dan siswa yang memiliki peran cukup kuat. Penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penyampelan tak berpeluang (*non-probability*) yang didasarkan atas pertimbangan sesuai dengan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian (Ali, 2014, hlm. 120). Pada penelitian ini, informan yang relevan

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan tujuan penelitian ialah Wali Kelas, ketua bidang kurikulum/ *School Academic Manager*, *Teacher Quality Development*, koordinator guru SD dan kepala sekolah. Selain informan kunci tersebut, peneliti membutuhkan informasi tambahan yang berperan sebagai pendukung data yang diperoleh dari informan kunci. Oleh sebab itu, partisipan dari pihak siswa juga dilibatkan pada penelitian ini. Tujuannya ialah untuk mengkonfirmasi dan memverifikasi data dari sumber lainnya. Teknik yang digunakan ialah penyampelan aksidental/*convenient sampling*. Penyampelan aksidental merupakan teknik penyampelan yang seakan-akan tidak direncanakan. Dijelaskan oleh Ali (2014, hlm. 122) bahwa “Penyampelan aksidental dapat digunakan apabila ingin mengetahui respons pihak yang berdampak langsung pada pelaksanaan suatu program”. Oleh sebab itu, penerapan teknik ini melalui wawancara dan observasi yang dilakukan tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dalam hal ini, informan pendukung yang dipilih peneliti dapat mengambil subjek mana saja yang dapat dijadikan sampel. Dalam hal ini, jumlah siswa yang diwawancara berjumlah 19 orang. Hal ini dilatar belakangi oleh kemauan informan untuk berpartisipasi, beragamnya karakter informan dan keakuratan informasi sesuai data yang dibutuhkan oleh peneliti. Berdasarkan hal tersebut, maka partisipan yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1. *Jumlah Partisipan*

No.	Partisipan	Jumlah
1.	Guru /Wali Kelas 5	1 orang
2.	School Academic Manager	1 orang
3.	Koordinator guru	1 orang
4.	Teacher Quality Development	1 orang
5.	Kepala Sekolah	1 orang
6.	Siswa	19 orang
<b>Jumlah partisipan total</b>		<b>24 orang</b>

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD Cendekia Leadership School bertempat di Jl. Ligar Taqwa No. 2 kawasan Bukit Ligar, Bandung Utara,

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Bandung – Jawa Barat. Alasan dipilihnya SD Cendekia Leadership School sebagai tempat penelitian, dikarenakan sekolah tersebut menerapkan kurikulum berbasis kepemimpinan secara sistematis dalam mengaplikasikan implementasi kurikulum dari kelas pra sekolah sampai Sekolah Menengah Pertama. Kurikulum SD Cendekia Leadership School terintegrasi dengan nilai islami dan kurikulum nasional mengungkap konsep dasar *7 Leadership Skills* yakni *understanding self, communicating, getting along with other, learning to learn, making decision, managing* dan *working with groups*. dan *4H Development Program* dalam pembelajaran, yaitu : *HEAD* – Siswa belajar mengolah Sumber Daya, *HEART* – Siswa berempati dengan Lingkungan, *HANDS* – Siswa bekerja keras, *HEALTH* – Siswa menerapkan Pola Hidup Sehat. Sehingga SD Cendekia Leadership dapat menjadi *role model* atau standar bagi sekolah lain yang ingin menerapkan kurikulum yang menekankan pada pembinaan potensi peserta didik secara menyeluruh agar memiliki karakter pemimpin yang berintegritas.

### 3.3 Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilihat dari jenisnya, diperoleh berdasarkan dua sumber data yaitu sumber primer dan sekunder (Sarwono, 2006, hlm. 209). Data primer diperoleh peneliti melalui wawancara dengan informan yaitu peserta didik, kepala sekolah, guru dan orangtua peserta didik. Data sekunder diperoleh dari data dalam bentuk teks, gambar, suara, maupun video. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpul data utama digunakan untuk mengumpulkan data yang berskala nominal dan data kualitatif dalam riset yang melibatkan subjek manusia dengan teknik tanya jawab secara langsung, tatap muka antara periset, dan subjek yang menjadi sumber data. Wawancara dalam riset kualitatif dilakukan secara mendalam atau *In depth interview*. Hal ini disebabkan aspek-aspeknya tidak semata-mata menyangkut segi yang dapat

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dikenali, tetapi juga menyangkut segi-segi yang ada di balik munculnya suatu fenomena. (Bogdan dan Biklen, 1982 ; Kartwohl, 1997).

## 2. Observasi

Selain wawancara, teknik penelitian juga melakukan observasi. Hadi (dalam Prastowo, 2012:220) menjelaskan bahwa “Pengamatan (observasi) yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian”. Sarwono (2006, hlm. 25) menjelaskan “Kajian dokumen merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tertulis lainnya”. Analisis data yang dilakukan peneliti yaitu mengumpulkan data di lapangan selengkap-lengkapnyanya dengan observasi kelas, kemudian dilakukan reduksi data dengan menyortir data-data yang hanya sesuai kebutuhan dalam konteks penelitian, sehingga data dapat disajikan dan hasilnya akan dijadikan kesimpulan penelitian atau verifikasi data (Miles & Huberman dalam Patilima, 2013, hlm. 102).

## 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi juga dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti, khususnya mengenai semua dokumen yang berhubungan dengan implementasi kurikulum, mulai dari dokumen tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi kurikulumnya. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan analisa data.

Instrumen dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel kisi-kisi instrumen berikut :

Tabel 3.2 *Kisi-kisi Instrumen Penelitian*

No	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan data	Sumber Data
1	Bagaimana perencanaan pembelajaran	Organisasi	Visi Misi, Tujuan dan sejarah sekolah	Wawancara Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	dalam Kurikulum berbasis Kepemimpinan dalam pengembangan kemampuan pengambilan keputusan bagi peserta didik?	Konsep dasar Kurikulum berbasis Kepemimpinan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Konsep 7 Leadership skill dan 34 ranah yang terbagi dalam 4H (Head, Heart, Hands, Health) beserta indikator-indikatornya</li> <li>▪ Pengembangan Ranah Pengambilan Keputusan dikaitkan dengan Target Leadership yang dijabarkan dari tema besar</li> </ul>	Wawancara Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah, School Academic Manager (SAM), Elementary Teacher Coordinator (ETC), Wali Kelas
		Struktur Kurikulum dan Perancangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Struktur Kurikulum dalam penjabaran kompetensi pengembangan kemampuan pengambilan keputusan dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>▪ Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran menampilkan indikator dan target leadership pada pengembangan kemampuan pengambilan keputusan</li> </ul>	Wawancara Studi Dokumentasi	Kepala Sekolah, SAM, ETC, Wali Kelas
2	Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Kurikulum berbasis kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa?	Strategi Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	Metode dan pendekatan yang dilakukan pada pengajaran	Wawancara, Observasi	Kepala sekolah, SAM, ETC, Wali Kelas
		Program Pembelajaran SD Cendekia Leadership School	Pelaksanaan pembelajaran di kelas dan di sekolah	Wawancara, Observasi	SAM, Wali Kelas
		Proses Pelaksanaan Pengambilan Keputusan Siswa	Pelaksanaan kegiatan di sekolah dalam mengembangkan kemampuan Pengambilan Keputusan ditinjau dari keempat indikatornya	Wawancara, Observasi	SAM, Wali Kelas
		Pengembangan Guru	a. Peningkatan kualitas guru guna mengembangkan potensi siswa	Wawancara	Kepala sekolah, ETC, Teacher Quality Development (TQD), Wali Kelas

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3	Bagaimana evaluasi pembelajaran dalam kurikulum berbasis kepemimpinan untuk mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan siswa?	▪ Evaluasi Reaksi Siswa	a. Mengetahui Reaksi siswa pada kegiatan pembelajaran b. Mengetahui reaksi siswa pada cara guru mengajar	Wawancara	Siswa
		▪ Evaluasi Pembelajaran Siswa	c. Tes Formatif dan sumatif dalam menilai proses pembelajaran d. Evaluasi pembelajaran pada reaksi, belajar dan perubahan perilaku siswa terhadap kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kemampuan pengambilan keputusan	Wawancara, Observasi, Studi dokumentasi	SAM, Wali Kelas
		▪ Evaluasi Peilaku Siswa	e. Mengetahui hasil pencapaian Leadership terhadap target leadership	Observasi, Studi dokumentasi	Wali Kelas
4	Bagaimana dampak implementasi kurikulum berbasis kepemimpinan pada pengembangan kemampuan pengambilan keputusan siswa dalam proses pembelajaran?	Dampak kurikulum berbasis kepemimpinan dalam pengembangan pengambilan keputusan ditinjau dari keempat indikatornya	Dampak yang dirasakan siswa	Wawancara	Siswa
			Dampak yang dirasakan pihak sekolah	Wawancara	Kepala Sekolah Wali kelas
			Dampak yang dirasakan orang tua siswa	Wawancara	Kepala Sekolah Wali Kelas

### 3.4 Analisis Data

Untuk mendapatkan data yang valid, menurut Ali (2014) “Data dalam penelitian kualitatif dapat dianalisis dengan menggunakan 3 langkah, yakni reduksi data, display data dan kesimpulan serta verifikasi”. Penjelasan dari ketiga teknik analisis data tersebut adalah sebagai berikut.

- a) Reduksi Data, merupakan proses penyederhanaan, penggolongan, membuang yang tidak perlu, pemusatan perhatian dan mengorganisasi data yang terkumpul berdasarkan perolehan di lapangan.

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b) Display Data, adalah mengorganisasi data yang diwujudkan dalam deskripsi berupa cerita atau teks yang penuh informasi dan sarat makna.
- c) Kesimpulan dan Verifikasi, Kesimpulan yang dibuat disesuaikan dengan masalah penelitian. Namun, untuk mengetahui sesuai atau tidaknya isi kesimpulan dengan keadaan sebenarnya maka perlu dilakukan verifikasi. Verifikasi dapat dilakukan melalui pengecekan ulang atau dengan triangulasi, yakni membandingkan informasi yang diperoleh dari informan yang satu dengan yang lain.

Data-data kualitatif dalam penelitian ini dianalisis melalui uji keabsahan data dengan teknik triangulasi. Menurut Ali (2014) “Triangulasi adalah metode yang khusus digunakan pada Penelitian Kualitatif. Triangulasi ini sebagai teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan peneliti”. Pengertian triangulasi menurut Patton (1990) “...membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif”. Teknik triangulasi dapat dilakukan melalui salah satu dari empat model, yakni sumber data, metode, investigator, dan teori (Ali, 2014). Adapun dalam penelitian ini, model triangulasi yang akan digunakan adalah sumber data, hal ini dikarenakan dengan menggunakan model sumber data, peneliti dapat mengoreksi informasi yang diperoleh dari beberapa sumber data agar mendapatkan informasi yang valid.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian mengenai implementasi pengembangan kepemimpinan siswa di SD Cendekia Leadership School Bandung ini dilaksanakan melalui tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut :

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk menentukan fokus masalah yang hendak diteliti melalui studi pustaka pada artikel ilmiah, media massa, elektronik, maupun kunjungan langsung. Selanjutnya mengkonsultasikan dan mendiskusikan fokus masalah kepada dosen pembimbing sekaligus menyusun draft proposal penelitian. Proposal yang telah direvisi sesuai

Leti Nuraini, 2020

**IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KEPEMIMPINAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN SISWA DI SEKOLAH DASAR CENDEKIA LEADERSHIP SCHOOL BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masukan dan saran yang diberikan, selanjutnya diseminarkan untuk mendapat masukan dan saran lebih lanjut dari dosen. Proposal yang telah diperbaiki kemudian dilakukan pengesahan.

- 2) Setelah memperbaiki proposal penelitian dan menyusun draft tesis Bab 1-3, dilanjutkan dengan merancang penelitian atau menyusun bingkai kerja berdasarkan pemikiran yang mengacu pada teori-teori relevan. Selanjutnya, peneliti menyiapkan segala perangkat yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan.
- 3) Tahap lapangan yang harus pertama dilakukan di SD Cendekia ini adalah mengurus ijin penelitian kepada pihak-pihak terkait. Setelah ijin penelitian ini didapatkan, peneliti berupaya untuk memahami dan beradaptasi dengan kondisi sekolah, guru dan pihak-pihak yang ada pada sekolah tersebut. Peneliti juga melakukan pengumpulan data berdasarkan instrument yang telah dirancang pada tahap sebelumnya.
- 4) Dari informasi-informasi yang didapat, dilakukan pengklasifikasian (reduksi) informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Adapun informasi yang didalami adalah yang berkaitan dengan desain kurikulum, pelaksanaan pembelajaran implementasi, pembinaan kepemimpinan siswa yang meliputi program kegiatan, evaluasi pembelajaran, dan tanggapan orang tua dan siswa terkait kurikulum serta pengembangan potensi yang diupayakan SD Cendekia.
- 5) Dilakukan juga pengecekan pada narasumber lain dan triangulasi berdasarkan informasi yang didapatkan dari narasumber lainnya, baik itu melalui wawancara maupun hasil pengamatan di lapangan untuk memperoleh keabsahan data.
- 6) Menyusun laporan penelitian berdasarkan data dan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing. Untuk memudahkan dalam membaca dan memahami laporan penelitian ini, penyajiannya disesuaikan dengan sistematika penulisan yang telah ditentukan.